

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Tambakbulusan Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak

1. Sejarah Berdirinya Desa Tambakbulusan

Setelah runtuhnya kerajaan Demak pada tahun 1571 M, ditambah kedatangan penjajah Portugis di Tanah Jawa pada tahun 1598 M, banyak prajurit dan pendekar yang melarikan diri dari kerajaan untuk mencari kehidupan baru. Banyak dari mereka pergi ke daerah pesisir. Apalagi krisis yang dialami Demak setelah para tokoh perwira penting untuk menjatuhkan Demak menyerang Blambangan dan para bangsawan pelaku ekonomi Demak saat itu pergi ke Jepara, Kudus, Tambakbulusan, Morodemak, Bonang, Wedung, Bungo adalah tempat yang paling ramai ditempati mantan prajurit santri Demak yang menjadi nelayan dan warga biasa.

Desa Tambakbulusan secara bahasa terdiri dari kata Tambak dan Balusan, Tambak berarti kolam dan Balusan adalah sejenis rumput liar yang tumbuh di alam liar kolam dan pantai dekat Laut Jawa. Konon kisah para sesepuh pada zaman dahulu ada seorang petualang yang terdampar di pantai dan pantainya berbau harum atau wangi, makanya diberi nama muara Glagah Wangi. Dari cerita babat tanah Jawa Tambakbulusan adalah bagian dari Demak yang waktu itu dikenal dengan sebutanalas Glagah Wangi. Pada zaman dahulu desa Tambakbulusan ikut dalam satu wilayah dengan Desa Surodadi kecamatan Sayung.

Adapun dukuh Tambakgembolo, dukuh Tambaktengah dan dukuh Tambakkontrak adalah satu wilayah Desa Tambakgembolo yang kecamatannya ikut Karangtengah. Karena letak dukuh Tambakbulusan dengan desa Tambakgembolo yang hanya berbatasan kali Tangking. Maka tokoh-tokoh masyarakat dukuh Tambakbulusan dan Desa Tambakgembolo meminta kepada petinggi (lurah) Desa Surodadi agar dukuh Tambakbulusan dilepas dari wilayahnya, dan akan bergabung dengan Desa Tambakgembolo, dengan perundingan secara kekeluargaan dan ketentuan-ketentuan yang harus diterima Desa Tambak gembolo seperti: hasil pajak bumi dan bangunan masih dikuasai oleh Desa Surodadi.

Sejak saat itulah Desa Tambakgembolo ganti nama Desa Tambakbulusan kemudian pada tahun 1970-an antara Camat

Sayung dengan Camat Karangtengah berunding di Kawedanan Grogol membahas tapel batas Desa Surodadi dan Desa Tambakbukusan. Sejak itulah disepakati bahwa batas Desa Surodadi dengan Desa Tambakbulusan adalah sungai Sinder Bandang dan juga menyerahkan sepenuhnya hasil bumi dan bangunan atau pajak kepada desa Tambakbulusan.¹

2. Letak Geografis

Tambakbulusan adalah sebuah daerah pedesaan yang terletak di Kabupaten Demak di pantai utara Pulau Jawa, tepatnya di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Desa Tambakbulusan adalah 470.047 Ha yang terbagi menjadi 4 dusun yaitu Dusun Tambakbulusan, Dusun Tambak Gembolo, Dusun Tambaktengaah, dan Dusun Tambakkontrak, serta batas wilayah dan berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Desa Morodemak
- b. Sebelah Selatan : Desa Surodadi
- c. Sebelah Barat : Laut Jawa
- d. Sebelah Timur : Desa Banjarsari

Jumlah penduduk Desa Tambakbulusan adalah 2.524 jiwa, terdiri dari 1.277 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.247 jiwa berjenis kelamin perempuan. Masyarakat desa memiliki beragam mata pencaharian yang beragam, antara lain peternakan, pekerja industri, perdagangan dan berbagai macam jenis pekerjaan lainnya. Namun, wilayahnya yang berada di dekat pantai menjadikan petani tambak dan nelayan laut sebagai mata pencaharian utama masyarakat desa. Tambakbulusan sebagian besar terdiridari lahan yang digunakan untuk tambak seluas 89%. Hal ini sejalan dengan karakteristik lahan Desa Tambakbulusan yaitu dataran relative datar, elevasi rendah, ekosistem mangrove yang mendukung budidaya perikanan, dan kualitas air pasang surut yang mendukung usaha budidaya di tambak (wilayah pesisir).²

¹ Data Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak 2017-2022.

² Dokumen Profil Desa Tambakbulusan, Wawancara oleh Bapak Ahmad Chabibulloh selaku Kepala Desa Tambakbulusan, Tambakbulusan 25 Mei 2022, Wawancara 1 transkrip.

3. Visi Misi Desa Tambakbulusan

a. Visi

Sareng-sareng noto Deso, mengajak seluruh masyarakat untuk ikut serta terwujudnya desa bermartabat, maju, sejahtera dan berakhlakul karimah.

b. Misi

- 1) Menelaah serta melanjutkan program-program yang telah dilaksanakan oleh pemerintah Desa Tambakbulusan priode lalu, sebagaimana tercantum dalam dokumen RPJMDES.
- 2) Optimalisasi penyelenggaraan pemerintah Desa Tambakbulusan yang transparan dan akuntable.
- 3) Pelayanan kepada masyarakat yang mudah serta prima yaitu: cepat, tanggap, tepat dan benar.
- 4) Memberdayakan semua potensi yang ada di masyarakat, yang meliputi: sumber daya alam (SDA), dan ekonomi rakyat.
- 5) Memberdayakan semua unsur Lembaga yang terkait dengan pemerintah Desa Tambakbulusan.
- 6) Meningkatkan pengelolaan asset desa untuk pembangunan desa.
- 7) Pelaksanaan pembangunan yang berkeselimbangan dan mengedepankan partisipasi serta gotong royong masyarakat.
- 8) Menciptakan sarana olahraga.
- 9) Menciptakan kondisi masyarakat Desa Tambakbulusan yang: aman, tertib, guyub, rukun, dan makryo sapodopodo dalam kehidupan bermasyarakat dengan berpegang pada prinsip-prinsip yaitu: duduk sama rendah berdiri sama tinggi, ringan sama dijinjing berat sama dipikul, sepi ing pamrih rame ing gawe nrimo ing pandum.

4. Struktur Pengelola Destinasi Wisata Desa Tambakbulusan

Meskipun Desa Tambakbulusan terletak didaerah pesisir, namun akhir-akhir ini berjalan dengan baik, dengan populasi, pembangunan dan peningkatan SDM. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar masyarakat Desa Tambakbulusan sukses dalam berbagai bidang usaha perdagangan, UMKM, peternakan dan kegiatan lainnya. BUMDes Istambul Karya adalah badan usaha milik desa yang berkedudukan diwilayah Desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak. BUMDes Istambul Karya bersifat independent dan berbadan hukum yang strukturalnya terpisah dari pemeerintah Desa. bUMDes Istambul

Karya juga sebagai pengelola destinasi wisata Pantai Glagah Wangi. Struktur organisasi BUMDes Istambul Karya Desa Tambakbulusan adalah:

Tabel 4.1. Struktur Organisasi BUMDes Istambul Karya Desa Tambak bulusan

STRUKTUR Organisasi BUMDes Istambul Karya DESA TAMBAKBULUSAN	
Komisaris Ahmad Chabibullah, S.Psi.	
<u>Pengawas</u> BPD	<u>Ketua</u> Musahadi, S. Pi
	<u>Kepala Keuangan</u> Faizin
<u>Bid. SDM</u> Ugis	<u>Sekretaris</u> Nur M Afif
<u>Bid. Usaha</u> Jumanto	<u>Bid. Pmbn</u> Irsad
<u>Bid. Humas</u> Zamroni	<u>Bid. Sosial</u> Fauzi

Dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi terjadinya hambatan dalam struktur manajemen pengelolaan, yang mana pengelola destinasi wisata adalah BUMDes Istambul Karya. Kurang optimalnya struktur BUMDes dalam sistem kerja dan sumber daya manusia, karena BUMDes Istambul Karya harus bertindak dua kali dalam pengelolaan BUMDes dan pengelolaan destinasi wisata. Sehingga perlu adanya pembentukan struktur dalam pengelolaan destinasi wisata, untuk mengoptimalkan dalam kinerja manajemen pengelolaan destinasi wisata. Maka, BUMDes dapat fokus dalam kinerja BUMDes dan pengelola destinasi wisata juga fokus dalam pengembangan destinasi wisata.

5. Hubungan Lembaga dengan Masyarakat

Hubungan kelembagaan di Desa Tambakbulusan dikelola secara terencana dengan tujuan untuk menciptakan dan memelihara hubungan baik antara Lembaga dengan masyarakat. Sedangkan masyarakat menentukan tujuan, strategi dan perwakilan dalam melaksanakan kebijakan secara partisipatif dalam rangka memajukan pembangunan masyarakat sesuai dengan makna pengembangan itu sendiri. Oleh karena itu, hubungan antara Lembaga dan masyarakat tetap terjaga secara

harmonis, artinya Lembaga dan masyarakat harus bekerja sama, bahu-membahu, dan membantu mencapai visi, misi, dan tujuan secara efektif dan efisien.

Lembaga dapat menciptakan sumber daya manusia yang sangat trampil dan dapat menggiring seluruh masyarakat untuk memiliki keahlian dibidangnya masing-masing, sehingga dapat menjadi panutan dan memberi pengaruh dalam kehidupannya. Sedangkan masyarakat menentukan tujuan, strategi, dan keterwakilannya dalam pelaksanaannya, dan menjadi obyek dari proses pembangunan masyarakat sesuai dengan makna pembangunan itu sendiri.³

6. Potensi Wisata Desa Tambakbulusan

Tambakbulusan adalah desa damai di pesisir utara yang memiliki banyak potensi alam. Desa yang jauh dari lalu-lalang kendaraan yang merayap diatas jalan pantura, Desa Tambakbulusan menyimpan sebuah harmoni dan simfoni yang mungkin sudah sangat susah ditemukan dipesisir utara pulau Jawa. Desa yang jauh dari keramaian kota sehingga memberikan rasa aman dan tentram kepada masyarakatnya, namun Desa Tambakbulusan tetap ramah kepada siapa saja yang ingin datang menikmati keserasian alam yang diberikannya. Potensi yang dimiliki Desa Tambakbulusan sangat luar biasa baik masyarakat maupun alamnya, bahkan bisa disebut surga ditanah wali. Masyarakat diTambakbulusan sebagian ada yang berprofesi sebagai petani tambak dan nelayan. Terdapat beberapa potensi alam di Desa Tambakbulusan, yaitu mangrove dan pantai. Potensi alam yang cukup lengkap untuk wilayah pesisir utara pulau Jawa bahkan di Tambakbulusan terdapat lebih dari 30 jenis mangrove. Selain mangrove, Desa Tambakbulusan juga mempunyai potensi yang sangat indah yaitu Pantai Glagah Wangi.

Kehidupan social budaya masyarakat Tambakbulusan yang masih lestari hingga saat ini dan berpotensi menjadi obyek wisata, Desa Tambakbulusan tidak hanya memiliki wisata yang indah dan mempesona, tetapi juga memiliki hasil usaha produktif berupa olahan kuliner khas Desa Tambakbulusan oleh

³ Dokumen Profil Desa Tambakbulusan, Wawancara oleh Bapak Ahmad Chabibulloh selaku Kepala Desa Tambakbulusan, Tambakbulusan 25 Mei 2022, Wawancara 1 Transkrip.

masyarakat. Daya Tarik wisata Desa Tambakbulusan antara lain adalah sebagai berikut:⁴

- a. Daya tarik wisata alam, meliputi hutan mangrove dan Pantai Glagah Wangi
- b. Daya Tarik budaya, meliputi syawalan, kesenian rebana dan karnaval Perahu Agustusan.
- c. Hasil usaha produktif, meliputi dodol mangrove, keripik mangrove, dan olahan seafood.

7. Pantai Glagah Wangi

Pantai Glagah Wangi adalah salah satu pemandangan alam yang berupa pantai dan terdapat hutan mangrove terletak di Desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah. Wisata di Pantai Glagah Wangi, tidak hanya disuguhkan dengan keindahan pantai saja akan tetapi disuguhkan oleh nuansa hutan mangrove yang rindang dan tumbuh disepanjang jalur air menuju pantai. Potensi mangrove di Desa Tambakbulusan menawarkan harmoni dan kenyamanan, hal ini sangat terasa ketika menaiki ojek perahu membelah hutan mangrove. Keindahan ekosistem mangrove seluas kurang lebih 200 Ha dan keragaman species mangrove dapat dinikmati melalui perjalanan menggunakan perahu menuju pantai, semakin menambah daya Tarik wisatawan untuk berkunjung. Track mangrove sepanjang 300 m yang dibangun oleh pengelola wisata untuk menuju pantai Glagah Wangi menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Potensi mangrove di Desa Tambakbulusan menawarkan harmoni dan kenyamanan, hal ini sangat terasa ketika menaiki ojek perahu membelah hutan mangrove. Perjalanan menaiki perahu di tempuh selama kurang lebih 10 menit, kemudian ojek prahu menepi di area masuk pantai. Ketika menginjakkan kaki di dermaga, wisatawan akan disambut oleh jalur tracking yang terbuat dari kayu dan membentang diantara pohon bakau sampai tepi pantai. Namun sebelum melangkah jauh tepat di depan dermaga terdapat informasi yang menempel dipohon-pohon dan menunjukkan jenis-jenis mangrove yang ada. Beberapa diantaranya adalah *Avicennia marina* (api-api putih), *Exoecaria agallocha* (buta-but), *Achantus* sp (jeruju). Di Desa Tambakbulusan mangrove tidak hanya dijadikan wisata edukasi,

⁴ Dokumentasi profil Destinasi Wisata, Wawancara oleh Bapak Musahadi selaku Kepala pengelola destinasi wisata Desa Tambakbulusan, Tambakbulusan 17 Mei 2022, Wawancara 2 transkrip.

tetapi mangrove juga dijadikan sebagai sarana wisata kuliner, seperti dodol dan kripik yang merupakan olahan dari mangrove.

Wisata pantai Glaga Wangi selain wisata perahunan susur sungai, juga terdapat wisata air berupa mainan anak-anak, seperti bebek ontel, mandi bola, dan motor atv.⁵ Pantai Glagah Wangi bisa di gambarkan sebagai wisata alam yang memiliki beberapa fasilitas dan pelayanan antara lain area parkir kendaraan, gazebo (tempat istirahat), kamar mandi/ MCK dan mushola. Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak ini menawarkan kenyamanan yang sangat luar biasa, deburan ombak bersinergi dengan pemandangan yang asri. Ombak yang landai yang mengalir dengan tenang, membawa kedamaian untuk siapa saja yang sedang menikmatinya. Perpaduan alam yang asri dan indah meninggalkan kesan yang baik bagi siapapun yang pernah berkunjung.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Potensi Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan

Potensi destinasi wisata Pantai Glagah Wangi dapat diketahui dengan melihat indicator 4A yaitu atraksi, amenitas, aksesibilitas, ancilliary service. Berikut adalah kategorisasi hasil wawancara, studi dokumen, dan observasi lapangan yang dilakukan oleh penulis.

a. Potensi Daya Tarik Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi

Desa Tambakbulusan berpotensi memiliki pantai dan pemandangan alam yang indah, potensi atau daya tarik yang dimiliki destinasi wisata Pantai Glagah Wangi masih sangat bisa dikembangkan lebih luas. Pantai berpasir putih serta ekosistem mangrove seluas kurang lebih 200 Ha dan keanekaragaman jenis mangrove yang dapat dinikmati melalui perjalanan perahu menjadi potensi dasar destinasi wisata Pantai Glagah Wangi. Terdapat 2 atraksi di destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi yaitu atraksi utama yang menjadi daya tarik utama di Pantai Glagah Wangi, atraksi kedua merupakan atraksi tambahan yang terdapat didalam

⁵ Dokumentasi profil Destinasi Wisata, Wawancara oleh Bapak Musahadi selaku Kepala pengelola destinasi wisata Desa Tambakbulusan, Tambakbulusan 17 Mei 2022, Wawancara 2 transkrip.

atraksi utama. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Musahadi selaku pengelola destinasi wisata:

“Pantai Glagah Wangi merupakan pantai yang memiliki alam yang asri dan indah. Selain itu destinasi wisata ini memiliki 2 daya tarik wisata, yang dimulai dari daya tarik utama dan daya tarik tambahan.”⁶

Berikut adalah atraksi yang terdapat di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi.

1) Daya tarik utama

Pantai Glagah Wangi memiliki rangkaian wisata yang menjadi daya tarik tersendiri, yang dimulai dari praonan merupakan urutan atraksi pertama yang dilakukan ketika berwisata ke Pantai Glagah Wangi. Perahu-perahu ini dioperasikan oleh nelayan yang dapat beralih peran antara ojek perahu dan perahu nelayan. Bermula dari dermaga dekat pintu masuk destinasi wisata, wisatawan naik perahu menyusuri sungai selama kurang lebih 5 menit. Setelah itu, perahu akan bersandar di pintu masuk jalur trek mangrove.

Rangkaian atraksi yang kedua adalah jalan-jalan menyusuri jalan mangrove yang rindang. Wisatawan dapat menikmati suasana hutan mangrove yang terletak di Pantai Glagah Wangi, dan juga wisatawan dapat belajar serta mengetahui jenis mangrove dan dilengkapi dengan papan informasi tentang species mangrove, sebagai informasi tentang jenis mangrove yang ada di Pantai Glagah Wangi. Memiliki luas kurang lebih 200 Ha dan memiliki lebih dari 200 species mangrove. Setelah berjalan sekitar 300 meter, wisatawan akan sampai di pantai berpasir putih halus.

Rangkaian atraksi ketiga adalah menikmati keindahan Pantai Glagah Wangi. Setelah berjalan melewati hutan mangrove, wisatawan akan sampai dipantai Glagah Wangi dan menjadi daya Tarik terakhir dari rangkaian atraksi utama didestinasai wisata Pantai Glagah Wangi. Pantai ini memiliki daya tarik berupa pantai berpasir, dan menjadi satu-satunya pantai berpasir

⁶ Bapak Musahadi selaku Kepala pengelola destinasi wisata Desa Tambakbulusan, Wawancara oleh penulis Tambakbulusan 17 Mei 2022, Wawancara 2 transkrip.

di Kabupaten Demak, selain itu memiliki jembatan yang dapat digunakan wisatawan untuk lebih dekat ke pantai.

Daya tarik utama diatas merupakan potensi yang menjadi ide atau gagasan Kepala Desa Tambakbulusan untuk memulai berdirinya destinasi wisata Pantai Glagah Wangi di Desa Tambakbulusan. Destinasi wisata Pantai Glagah Wangi dikenakan harga sebesar Rp. 15.000 per sudah termasuk ojek perahu, hutan mangrove, dan Pantai Glagah Wangi.

2) Daya tarik tambahan

Berbagai atraksi tambahan yang terdapat di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi bervariasi, baik untuk anak-anak maupun dewasa. Ada beberapa instalasi kayu di dekat destinasi wisata Pantai Glagah Wangi yang bias digunakan untuk selfie, pengunjung bisa foto atau selfi di destinasi wisata dengan pemandangan laut dan pantai. Ada juga ATV yang bisa disewa oleh wisatawan yang berkunjung ke pantai dengan biaya sebesar Rp. 20.000 dengan waktu 15 menit. Ada juga area bermain untuk anak kecil, yaitu kotak jarring berukuran 3x3 meter. Dengan begitu saat anak-anak bermain orang tua tidak perlu khawatir jika mereka bermain di pantai. Area bermain untuk satu anak ditarif dengan harga 1.000 per jam, disisi lain juga terdapat persewaan permainan untuk membantu berenang seperti ban karet, pelampung, pakaian renang, dan lain-lain.

Selain atraksi diatas, ada juga mascot wisata bernama Si Tam-tam dan Si Bul-bul. Mascot wisata ini berbentuk kepiting dan udang yang setiap hari berjaga dipantai di Pantai Glagah Wangi. Wisatawan dapat berfoto Bersama dengan Si Tam-tam dan Si Bul-bul dengan memberikan imbalan sukarela.

b. Potensi Amenitas (Fasilitas) Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi

Fasilitas meliputi segala macam sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisatawan, di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi. Destinasi wisata Pantai Glagah Wangi terdapat 3 area utama yaitu area pintu masuk dermaga, area trek mangrove, dan area Pantai Glagah Wangi. Bapak Musahadi selaku kepala pengelola destinasi wisata menyatakan bahwa:

“Fasilitas destinasi wisata Pantai Glagah Wangi terdapat di 3 area yaitu, area masuk dermaga terdapat bangunan loket masuk, tempat parkir, toilet dan musholla, kemudian area track mangrove terdapat gazebo, tempat sampah, dan di area terakhir yaitu area destinasi wisata pantai glagah wangi terdapat musholla, toilet, gazebo dan terdapat juga tempat cuci tangan agar terhindar dari virus covid-19.”⁷

Berikut merupakan identifikasi fasilitas berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti yang terdapat di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi.

1) Area masuk dermaga

Saat berkunjung ke destinasi wisata Pantai Glagah Wangi terdapat loket masuk wisata, bangunan loket pintu masuk hanya terbuat dari kayu lapis yang dicat dan masih dalam tahap pengembangan. Ada juga tempat parkir kendaraan bermotor dengan luas kurang lebih 10.000 m², namun masih berupa tanah padas karena masih dalam proses pembangunan. Terdapat dermaga yang berfungsi sebagai jalan untuk mengantar wisatawan ke perahu yang menuju ke track mangrove. Ada juga toilet dan tempat ibadah (mushola) di dekat tempat parkir kendaraan. Mushola tersebut menurut keterangan ketua pengelola adalah hasil dari bantuan dana BANGUB yaitu bantuan dana Gubernur Jawa Tengah. Terdapat tempat sampah disekitar area pintu masuk dermaga, beberapa tempat sampah merupakan bantuan CSR (corporate social responsibility) dari Hotel Amantis Demak. Terakhir yang paling penting yaitu terdapat papan tata tertib wisata yang berisi himbauan untuk wisatawan agar selalu menjaga keselamatan diri dan menjaga kebersihan lingkungan.

2) Area track mangrove

Fasilitas yang terdapat di area track mangrove merupakan dermaga kedatangan yang berfungsi sebagai tempat menurunkan wisatawan, dan didekat dermaga juga terdapat papan informasi besar tentang jenis

⁷ Bapak Musahadi selaku kepala pengelola destinasi wisata Desa Tambakbulusan, wawancara oleh penulis Tambakbulusan 17 Mei 2022, Wawancara 2 Transkrip.

mangrove di Pantai Glagah Wangi. Di setiap mangrove terdapat papan informasi terlampir yang menjelaskan jenis mangrove. Beberapa gazebo dengan desain seperti rumah mini yang terletak di sepanjang track mangrove berfungsi sebagai tempat istirahat wisatawan yang Lelah saat berjalan disepanjang track mangrove. Tempat sampah juga ditempatkan di sepanjang track mangrove untuk membantu mengurangi wisatawan yang membuang sampah di area hutan mangrove.

3) Area Pantai Glagah Wangi

Diarea Pantai Glagah Wangi terdapat berbagai fasilitas umum yang digunakan wisatawan. Pertama adanya tempat cuci tanganbantuan dari Kemenparekraf, karena pada saat peneliti melakukan observasi Pantai Glagah Wangi sedang menerapkan protokol kesehatan karena adanya covid-19. Terdapat juga papan informasi berisi himbauan untuk menerapkan protocol kesehatan selama berwisata di Pantai Glagah Wangi. Ada juga fasilitas lainnya seperti tempat pembuangan sampah, kamar mandi setelah bermain di pantai, serta tempat makan dan souvenir. Diarea Pantai Glagah Wangi juga menyediakan fasilitas yang disewakan seperti gazebo yang dapat digunakan untuk berkumpul keluarga menikmati pemandangan Pantai Glagah Wangi.

c. Potensi Aksesibilitas Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi

Aksesibilitas di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi secara garis besar dapat dibagi menjadi beberapa kategori. Kategori ini mencakup informasi tentang kondisi jalan, akses transportasi, dan petunjuk jalan. Seperti yang dikatakan Bapak Musahadi selaku pengelola destinasi wisata bahwa:

“Aksesibilitas destinasi wisata Pantai Glagah Wangi terdapat 3 komponen, yaitu kondisi jalan menuju pantai, akses transportasi, serta papan petunjuk jalan.”⁸

⁸ Bapak Musahadi selaku kepala pengelola destinasi wisata Desa Tambakbulusan, Wawancara oleh penulis Tambakbulusan 17 Mei 2022, Wawancara 2 transkrip.

Bedasarkan observasi lapangan oleh peneliti, berikut merupakan aksesibilitas destinasi wisata Pantai Glagah Wangi.

1) Kondisi jalan

Kondisi jalan menuju destinasi wisata Pantai Glagah Wangi bisa dikatakan relatif baik, walaupun masih banyak jalan yang harus di perbaiki. Jalan masuk utama menuju lokasi Pantai Glagah Wangi adalah melalui jalan pantura utara kemudian menuju Desa Wonowoso untuk menuju Desa Tambakbulusan, jalan disepanjang Desa Wonowoso sampai ke Desa Tambakbulusan sudah dicor beton akan tetapi jalan menuju ke destinasi wisata Pantai Glagah Wangi masih berupa tanah padas karena masih dalam tahap pembangunan.

2) Akses transportasi

Akses menuju destinasi wisata Pantai Glagah Wangi dapat ditempuh dari terminal Terboyo Semarang dengan menggunakan bus umum jurusan Semarang-Demak. Selain itu juga dapat menggunakan taxi, transportasi online, atau mencapai tujuan menggunakan kendaraan pribadi. Wisatawan yang ingin berkunjung dapat juga menggunakan aplikasi google maps untuk mempermudah mencari rute menuju destinasi wisata Pantai Glagah Wangi.

3) Papan penunjuk jalan

Petunjuk arah merupakan faktor penting bagi wisatawan untuk menemukan tempat wisata. Sejauh ini masih belum ditemukan papan penunjuk jalan menuju destinasi wisata Pantai Glagah Wangi. Akibatnya, wisatawan yang ingin berkunjung harus menggunakan google maps dan bertanya kepada warga setempat arah menuju destinasi wisata Pantai Glagah Wangi.

d. Potensi Ancillary Service (Pelayanan Tambahan) Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi

Ancillary service destinasi wisata Pantai Glagah Wangi diklasifikasikan sebagai pemangku kepentingan dalam industri suatu destinasi wisata atau fasilitas umum. Fasilitas umum disini adalah segala fasilitas yang dibutuhkan wisatawan diluar fasilitas yang disediakan oleh pengelola destinasi wisata Pantai Glagah Wangi. Selaku ketua BUMDes Istanbul Karya dan selaku pengelola destinasi

wisata Desa Tambakbulusan yaitu Bapak Musahadi mengatakan:

“Potensi pelayanan tambahan yang tersedia di destinasi wisata ini terdapat stakeholder pariwisata yang bekerjasama dalam pelayanan tambahan yang terdapat di destinasi wisata, kemudian terdapat fasilitas public yang terdapat di sekitar area destinasi wisata seperti atm, minimarket dan lain-lain.”⁹

Berikut adalah identifikasi pelayanan tambahan atau fasilitas tambahan yang tersedia di destinasi Pantai Glagah Wangi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang sedang berkunjung ke destinasi wisata Pantai Glagah Wangi:

1) Stakeholder pariwisata

Stakeholder pariwisata yaitu Academia, Business, Community, Government dan Media, biasa disingkat ABCGM. Stakeholder kepariwisataan adalah ABCGM yang bekerjasama membantu berjalannya operasional wisata di Pantai Glagah Wangi yaitu.

- a) Academician, yaitu terdapat Universitas Gadjah Mada sebagai pendamping Pantai Glagah Wangi dalam mengembangkan laboratorium mangrove.
- b) Business, yaitu terdapat beberapa travel agent dari Demak dan luar Demak yang membawa tamu ke destinasi wisata Pantai Glagah Wangi.
- c) Community, yaitu terdapat BPD (Badan Pengawas Desa) yang berfungsi sebagai pengawas berjalannya destinasi wisata Pantai Glagah Wangi. Terdapat juga Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang melakukan pelatihan dan sosialisasi tentang ilmu-ilmu kepariwisataan. Selain itu terdapat juga organisasi seperti LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa), karang taruna Desa Tambakbulusan, Paguyuban Ojek Perahu yang mendukung berjalannya operasional destinasi wisata Pantai Glagah Wangi. Terdapat juga UMKM yang menjual ikan segar dan olahan ikan yang dijual oleh warga setempat,

⁹ Bapak Mushadi selaku ketua BUMDes Istambul Karya dan pengelola destinasi wisata Desa Tambakbulusan, Wawancara oleh penulis Tambakbulusan 17 Mei 2022, Wawancara 2 transkrip.

namun mereka menjualnya diluar destinasi wisata Pantai Glagah Wangi dan menjualnya dirumah warga masing-masing.

- d) Government, yaitu terdapat Dinas Pariwisata Demak yang mebanu membangun track mangrove di Pantai Glagah Wangi, Dinas Lingkungan dan Dinas Kelautan dan Perikanan yang membantu tentang konservasi mangrove dan Pantai Glagah Wangi. Pemerintah Kabupaten juga menjadi mitra penting di Pantai Glagah Wangi dalam pembangunan akses disepanjang jalan menuju Desa Tambakbulusan.
- e) Media, sejauh ini belum ada media cetak maupun online yang digandeng pengelola untuk mempromosikan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi. Pengelola destinasi wisata Pantai Glagah Wangi selama ini menggunakan media social masing-masing seperti Instagram dan Facebook untuk mengenalkan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi.

2) Fasilitas public

Fasilitas public yang terletak dekat dengan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi yaitu kantor polisi, jarak kantor polisi dari destinasi wisata Pantai Glagah Wangi kurang lebih sekitar 10 menit. Kemudian, ada Puskesmas pembantu di Desa Tambakbulusan yang memudahkan masyarakat sekitar atau wisatawan yang ingin berobat atau sakit, jarak Puskesmas pembantu dari destinasi wisata Pantai Glagah Wangi ditempuh dalam waktu 5 menit dengan kendaraan bermotor. Tersedia pula ATM yang terletak 10 menit dari tujuan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi, bagi tamu yang ingin tarik tunai. Beberapa minimarket dan warung kecil terletak di jalur arah Pantai Glagah Wangi, sehingga memberi kenyamanan akan kebutuhan wisatawan. Beberapa warga juga menyewakan rumahnya sebagai homestay kepada wisatawan yang ingin bermalam di Desa Tambakbulusan dengan harga yang relative murah sebesar Rp. 50.000 per malam.

2. Strategi BUMDes Istambul Karya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan

Pengembangan destinasi wisata pantai Glagah Wangi bertujuan untuk menjadikan objek wisata unggulan di Desa Tambakbulusan. Oleh karena itu, agar wisatawan tidak bosan mengunjungi wisata pantai Glagah Wangi, maka harus ada strategi pengembangannya. Pengelola destinasi wisata Desa Tambakbulusan berupaya mengembangkan potensi wisata pantai Glagah Wangi dengan mengembangkan beberapa aspek. Adapun pengelola destinasi wisata mengembangkan beberapa aspek antara lain: mengembangkan daya tarik destinasi wisata, membuat pantai Glagah Wangi lebih mudah diakses, memperluas fasilitas akomodasi, dan mengembangkan layanan tambahan.

a. Strategi Pengembangan Daya Tarik Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi

Tambakbulusan merupakan desa yang berpotensi menjadi daya Tarik wisata, dan dapat dikembangkan menjadi ketertarikan wisatawan. Salah satu wisata yang sangat unggul yaitu Pantai Glagah Wangi. Pantai Glagah Wangi merupakan destinasi wisata berupa pantai dan hutan mangrove yang terletak di Desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah. Pantai Glagah Wangi termasuk pantai terindah dengan garis pantai yang luas dan Panjang dengan kondisi pasir yang halus, serta ekosistem hutan mangrove seluas 200Ha dengan trek mangrove menuju pantai sepanjang 300m. Untuk mengunjungi Pantai Glagah Wangi wisatawan harus menempuh perjalanan menggunakan ojek prahu membelah hutan mangrove selama kurang lebih 10 menit, kemudian ojek prahu menepi di area masuk pantai. Ketika menginjakkan kaki di dermaga, wisatawan akan disambut oleh jalur tracking yang terbuat dari kayu dan membentang diantara pohon bakau sampai tepi pantai.

Bapak Ahmad Chabibullah, S.Psi, selaku kepala Desa Tambakbulusan menyatakan bahwa daya Tarik yang dimiliki Pantai Glagah Wangi yaitu

“Pantai Glagah Wangi memiliki pasir yang halus dan putih, pantai yang panjang dan luas, air laut yang jernih dan biru, rimbunnya hutan mangrove, jalur traking mangrove menuju pantai, serta spot foto dan wahana permainan yang ada di pantai, itu salah

satu keistimewaan Pantai Glagah Wangi yang dapat menambah daya Tarik tersendiri bagi wisatawan.”¹⁰

Upaya tersebut dilakukan oleh pengelola destinasi wisata seperti yang dijelaskan oleh Bapak Musahadi selaku Kepala pengelola destinasi wisata Desa Tambakbulusan menyatakan:

“Pengelola destinasi wisata juga mengupayakan untuk meningkatkan daya Tarik wisatawan yaitu dengan keunggulan potensinya. Potensi yang dimiliki Desa Tambakbulusan terdiri dari wisata alam, budaya, dan hasil usaha produktif. Namun, wisata yang diunggulkan di Desa Tambakbulusan yaitu wisata alam Pantai Glagah Wangi. Dikarenakan Pantai Glagah Wangi merupakan wisata alam yang mempunyai ketertarikan keindahan alam yang alami dengan suasana alam asri.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan atraksi wisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan alami, keunikan daerah, potensi yang dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata. Pengelola destinasi wisata Desa Tambakbulusan memanfaatkan Pantai Glagah Wangi sebagai daya Tarik atau atraksi yang dapat dimanfaatkan oleh wisatawan dalam mengurangi kejenuhan.

b. Strategi Pengembangan Amenitas (Fasilitas) Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi

Strategi pengembangan fasilitas di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Tambakbulusan yang juga selaku komisararis BUMDes Istambul Karya yaitu Bapak Ahmad Chabibullah, S. Psi, mengatakan:

“Fasilitas sarana prasarana yang saya tambahkan di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi kedepannya akan dibangun sebuah resto besar, namun tidak dalam

¹⁰ Bapak Ahmad Chabibulloh selaku Kepala Desa Tambakbulusan, Wawancara oleh penulis Tambakbulusan 25 Mei 2022, Wawancara 1 transkrip.

¹¹ Bapak Mushadi selaku kepala pengelola destinasi wisata Desa Tambakbulusan, Wawancara oleh penulis Tambakbulusan 17 Mei 2022, Wawancara 2 transkrip.

waktu dekat ini, karena fasilitas tersebut sangat mempengaruhi kenyamanan wisatawan.”¹²

Senada dengan Kepala Desa Tambakbulusan, Bapak Musahadi selaku ketua BUMDes Istambul Karya juga mengatakan:

“Di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi akan dibangun sebuah resto besar dan menyediakan tempat yang layak bagi UMKM untuk berjualan makanan, souvenir, dan lain-lain.”

Selain itu, menurut sumber dokumen dari BUMDes Istambul Karya menyebutkan kedepannya akan dipasang wifi di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi, karena wisatawan yang sedang berkunjung kesulitan mendapatkan sinyal telekomunikasi. Pantai Glagah Wangi nantinya juga akan dijadikan area camping zone dan juga outbound, namun pengembangannya masih dalam proses. Selaku pengelola destinasi wisata Bapak Mushadi mengatakan:

“Di Destinasi wisata Pantai Glagah Wangi sangat membutuhkan perhatian dari pemerintah, karena fasilitasnya masih kurang memadai dan masih banyak perbaikan yang perlu dilakukan. Maka dari itu, kami dari pihak pengelola akan berusaha mengatasi segala kendala yang akan terjadi selama pembangunan fasilitas. Karena fasilitas tersebut dapat mempengaruhi kenyamanan wisatawan, sehingga penting untuk mengatasi segala kesulitan yang timbul.”¹³

Fasilitas tidak dapat menjadi satu-satunya faktor yang mendorong wisatawan untuk berkunjung kesuatu daerah tujuan wisata, akan tetapi dapat pula berupa kurangnya fasilitas yang dapat menghambat wisatawan dalam menikmati atraksi wisata. Fungsi fasilitas wisata adalah untuk melayani dan mempermudah aktivitas para pengunjung. Oleh karena itu, Kepala Desa dan BUMDes selaku pengelola berusaha membangun dan melengkapi fasilitas penunjang lainnya yang

¹² Bapak Ahamad Chabibulloh selaku Kepala Desa Tambakbulusan, Wawancara oleh penulis Tambakbulusan 25 Mei 2022, Wawancara 1 transkrip.

¹³ Bapak Mushadi selaku kepala pengelola destinasi wisata Desa Tambakbulusan, Wawancara oleh penulis Tambakbulusan 17 Mei 2022, Wawancara 2 transkrip.

belum tersedia di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan.

c. Strategi Pengembangan Aksesibilitas Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi

Aksesibilitas merupakan cara untuk memudahkan wisatawan dalam mengunjungi lokasi wisata antara lain sarana transportasi, petunjuk arah, jalan dan sebagainya. Adapun aspek yang perlu dikembangkan di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi yaitu sarana prasarana yang bertujuan untuk memudahkan wisatawan menuju destinasi wisata. Pengembangan aksesibilitas pembangunan jalan bertujuan untuk membuat akses jalan menuju destinasi wisata lebih cepat dan nyaman, Bapak Musahadi selaku kepala pengelola destinasi wisata mengatakan:

“Untuk masalah jalan menuju Pantai Glagah Wangi yang akan dilakukan perbaikan jalan, karena akses jalan sangat berpengaruh dengan kenyamanan wisatawan, walaupun jalur masih berupa tanah padas. Maka dari itu, kami mengusahakan untuk memperbaiki akses jalan.”

Kepala BUMDes juga telah bekerjasama dengan pemerintah untuk memperbaiki akses jalan menuju destinasi wisata Pantai Glagah Wangi yang masih banyak kekurangan dan kerusakan. Bapak Mushadi selaku ketua BUMDes Istambul Karya mengatakan:

“Terkait dana pembangunan renovasi di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi sudah kami usahakan bekerjasama dengan pemerintah agar fasilitas destinasi wisata Pantai Glagah Wangi dapat lebih baik.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Tambakbulusan yaitu Bapak Ahmad Chabibullah, S.Psi. beliau mengatakan:

“Pengembangan aksesibilitas akan terus dilakukan sesuai strategi pembangunan Pantai Glagah Wangi, namun pembangunan infrastruktur ini membutuhkan dana yang cukup besar. Sehingga akan dilakukan

¹⁴ Bapak Mushadi selaku kepala BUMDes Istambul Karya Desa Tambakbulusan, Wawancara oleh penulis Tambakbulusan 17 Mei 2022, Wawancara 2 transkrip.

secara perlahan dan mana yang dibangun terlebih dahulu."¹⁵

Beliau juga menyebutkan bahwa pembangunan aksesibilitas ini juga tergantung pada Pemerintah Daerah dan Provinsi mengingat besaran dana yang dibutuhkan untuk membangun akses yang lebih baik. Demikianlah beberapa langkah pengembangan aksesibilitas yang sedang dan akan dilaksanakan di Pantai Glagah Wangi.

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa destinasi wisata Pantai Glagah Wangi di Desa Tambakbulusan memiliki aksesibilitas yang kurang memadai terutama kondisi jalan yang perlu diperbaiki. Karena kondisi jalan masih berupa tanah padas dapat menjadi kelemahan destinasi wisata, maka dari itu pihak pemerintah desa dan ketua BUMDes selaku pengelola melakukan pembangunan jalan. Pembangunan tersebut dilaksanakan dengan cara bergotong royong masyarakat Desa Tambakbulusan.

d. Strategi Pengembangan Ancilliary Service (Pelayanan Tambahan) Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi

Pengembangan *ancilliary* (pelayanan tambahan) yang dilakukan pengelola destinasi wisata Desa Tambakbulusan salah satunya pada destinasi wisata Pantai Glagah Wangi yaitu penyediaan informasi tepat guna. Seperti yang di ungkapkan Bapak Musahadi selaku pengelola destinasi wisata:

"Informasi tepat guna yang dijangkau wisatawan tentang Pantai Glagah Wangi awalnya didapatkan melalui mulut ke mulut (word of mount) yang diakses melalui promosi media yang efektif."

"Langkah strategi untuk mengembangkan ancilliary service di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi yaitu berkoordinasi dengan masyarakat desa yang bersedia menyewakan rumahnya sebagai homestay, selain itu ada hotel yang bekerjasama untuk

¹⁵ Bapak Ahmad Chabibulloh selaku Kepala Desa Tambakbulusan, Wawancara oleh penulis Tambakbulusan 25 Mei 2022, Wawancara 1 Transkrip.

*membawa tamu hotelnya ke destinasi wisata Pantai Glagah Wangi yaitu hotel Amantis Demak.*¹⁶

Promosi destinasi wisata melalui media sosial yang terdiri dari website, instagam, facebook, youtube dan ada juga media cetak seperti banner yang dipasang di jalan raya yang berkolaborasi dengan pemuda karang taruna, masyarakat yang mempunyai tujuan menonjolkan bahwa destinasi wisata yang paling unggul di Desa Tambakbulusan adalah Pantai Glagah Wangi. Progam pengembangan pelayanan tambahan menyediakan progam-progam promosi seperti halnya melakukan even-even yang dapat menarik wisatawan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bapak Ahmad Chabibulloh, S. Psi, selaku Kepala Desa Tambakbulusan yang mengatakan:

*“Salah satu strategi yang dilakukan pemerintahan Desa Tambakbulusan yaitu melakukan event dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan ke Desa Tambakbulusan salah satunya di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi.”*¹⁷

Kemudia Kepala Desa Tambakbulusan dan Ketua BUMDes Istambul Karya berharap dapat menambah stakeholder terutama perusahaan yang memberikan CSR (Corporate Social Responsibility) dengan memberdayakan warga Desa Tambakbulusan untuk mengembangkan ancilliary service di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa promosi merupakan salah satu cara untuk menghubungkan pengelola dengan wisatawan. Promosi diupayakan semaksimal mungkin agar lebih banyak lagi wisatawan Pantai Glagah Wangi yang tertarik untuk berkunjung. Pengembangan promosi destinasi wisata Pantai Glagah Wangi di Desa Tambakbulusan dilakukan dengan mengikuti ajang kompetisi. Pengembangan media periklanan, meliputi media cetak seperti spanduk, serta media online seperti website, facebook, youtube, Instagram dan media social lainnya.

¹⁶ Bapak Mushadi selaku kepala BUMDes Istambul Karya Desa Tambakbulusan, Wawancara oleh penulis Tambakbulusan 17 Mei 2022, Wawancara 2 transkrip.

¹⁷ Bapak Ahmad Chabibulloh selaku Kepala Desa Tambakbulusan, Wawancara oleh penulis Tambakbulusan 25 Mei 2022, Wawancara 1 transkrip.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap pengembangan strategi destinasi wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan yang dilakukan oleh Kepala Desa Tambakbulusan dan BUMDes Istambul Karya selaku pengelola, dengan konsep 4A yang terpenting dan harus dimiliki oleh sebuah destinasi wisata yaitu attraction, accesbilitty, dan anculliary. Dengan program dan kebijakan yang akan dilaksanakan oleh pengelola destinasi wisata Pantai Glagah Wangi di Desa Tambakbulusan adalah strategi planning (rencana). Seperti yang kita ketahui bahwa BUMDes Istambul Karya selaku pengelola destinasi wisata dan Kepala Desa Tambakbulusan bertanggung jawab penuh terhadap segala urusan destinasi wisata dengan tujuan agar kedepannya lebih baik dan lebih terarah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi BUMDes Istambul Karya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan

Setelah mengetahui strategi-strategi yang digunakan dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan, terdapat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat yaitu:

a. Faktor Pendukung Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi

- 1) Keindahan alam yang beragam dan alami dengan suasana alam asri

Destinasi wisata Pantai Glagah Wangi memiliki potensi alam yang masih alami dengan suasana alam yang asri sehingga terlihat indah. Keindahannya dikelilingi oleh hutan mangrove, air laut yang jernih dengan suguhan pasir putih, dan pantai yang luas. Bapak Siswanto selaku masyarakat Desa Tambakbulusan berkata:

“Itu merupakan salah satu keistimewaan Pantai Glagah Wangi di Desa Tambakbulusan.”¹⁸

- 2) Fasilitas, sarana dan prasarana yang cukup lengkap
Aspek fasilitas yang ada di Desa Tambakbulusan cukup lengkap, seperti penginapan, warung makan, ketersediaan listrik, jaringan telepon. Fasilitas sarana dan

¹⁸ Bapak Siswanto selaku masyarakat Desa Tambakbulusan, Wawancara oleh penulis Tambakbulusan 17 Mei 2022, Wawancara 3 transkrip.

prasarana di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi sudah cukup baik mulai dari wc umum, warung makan, serta mushola. Partisipasi masyarakat terhadap pengembangan destinasi wisata masyarakat Desa Tambakbulusan berpartisipasi aktif dalam hal melakukan pengembangan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi. Bapak Siswanto selaku Masyarakat Desa Tambakbulusan berkata:

“Partisipasi yang dilakukan masyarakat Desa Tambakbulusan dilakukan dengan cara mengumpulkan uang dari setiap pedagang di area Pantai Glagah Wangi, ketika dana terkumpul kemudian diberikan untuk kebersihan destinasi wisata.”¹⁹

Mas Ugis selaku masyarakat Desa Tambakbulusan juga berkata:

“Tidak lupa juga masyarakat ikut andil dalam pembangunan yang dilakukan secara gotong-royong.”²⁰

3) System promosi yang sudah cukup baik

System promosi yang dilakukan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi sudah cukup baik. Seperti halnya yang dilakukan yaitu dengan cara selalu mengupdate melalui social media Instagram, youtube dan web.

b. Faktor Penghambat Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi

Adapun informasi mengenai hambatan yang dialami oleh BUMDes selaku pengelola melalui pengembangan Pantai Glagah Wangi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Desa yang juga selaku komisaris dari BUMDes Istambul Karya yaitu Bapak Ahmad Chabibullah, S.Psi, dan Bapak Mushadi, S.Pi, selaku Ketua BUMDes Istambul Karya serta ketua pengelola destinasi wisata Pantai Glagah Wangi, mengetahui permasalahan dalam mengembangkan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi. Berikut ini merup penghambat yang dialami oleh pengelola melalui mengembangkan Pantai Glagah Wangi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

¹⁹ Bapak Siswanto masyarakat Desa Tambakbulusan, Wawancara oleh penulis Tambakbulusan 17 Mei 2022, Wawancara 3 transkrip.

²⁰ Mas Ugis selaku masyarakat Desa Tambakbulusan, Wawancara oleh penulis Tambakbulusan 17 Mei 2022, Wawancara 5 transkrip.

- 1) Mengedukasi masyarakat Desa Tambakbulusan untuk turut sadar dan peduli akan pengembangan destinasi wisata di Desa Tambakbulusan, maka dari itu pemerintah Desa membentuk POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) untuk mengedukasi masyarakat desa agar lebih sadar tentang kepariwisataan.
- 2) Keterbatasan anggaran Desa untuk turut membantu pembangunan dalam konteks pengembangan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi oleh BUMDes upaya meningkatkan ekonomi masyarakat.
- 3) Sampah juga menjadi hambatan tentang kebersihan di dalam destinasi wisata Pantai Glagah Wangi. Masih banyak sampah yang berserakan dilokasi wisata yang diakibatkan dari wisatawan yang dating berkunjung dan membawa makanan dari luar lokasi wisata pada akhirnya dibuang sembarangan. Kedepannya pengelola akan memberikan larangan untuk wisatawan membawa makanan dari luar, sehingga selain kebersihan lokasi wisata yang didapat juga para penjual makanan dan minuman di dalam destinasi wisata Pantai Glagah Wangi juga akan lebih laku dan meningkatkan penjualannya.

Demikian adalah masalah atau penghambat utama yang dialami oleh pengelola dalam mengembangkan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi oleh BUMDes upaya meningkatkan ekonomi masyarakat.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Potensi Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan

Berdasarkan data yang diperoleh penelitian, potensi destinasi wisata Pantai Glagah Wangi di Desa Tambakbulusan dapat diketahui dengan melihat indicator 4A yaitu atraksi, amenitas, aksesibilitas, ancilliary service. Desa Tambakbulusan berpotensi memiliki pantai dan pemandangan alam yang indah, potensi yang dimiliki destinasi wisata Pantai Glagah Wangi masih sangat bisa dikembangkan lebih luas. Potensi adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut.²¹ Potensi yang dimiliki Desa Tambakbulusan yaitu

²¹ Popon Srisusilawati, Dkk, "Manajemen Pariwisata", (Bandung: WIDINA MEDIA UTAMA, 2022), 46-47.

destinasi wisata Pantai Glagah Wangi. Destinasi wisata merupakan suatu tempat yang tidak saja menyediakan segala sesuatu yang dapat dilihat wisatawan, namun juga menawarkan aktivitas yang dapat dilakukan pada tempat tersebut dan menjadi daya tarik yang memikat orang untuk berkunjung ke tempat tersebut.²²

Adapun indikator 4A dalam potensi destinasi wisata yang diperoleh oleh peneliti yaitu:

a. Potensi Daya Tarik Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi

Atraksi atau daya tarik wisata merupakan komponen yang dapat mempengaruhi ketertarikan wisatawan. Suatu daerah atau tempat hanya dapat menjadi tujuan wisata jika kondisinya sedemikian rupa, sehingga ada yang dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata.²³ Atraksi yang ada di destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi yaitu atraksi utama yang menjadi daya tarik utama di Pantai Glagah Wangi, atraksi kedua merupakan atraksi tambahan yang terdapat didalam atraksi utama. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Masahadi selaku pengelola destinasi wisata yang mana, Pantai Glagah Wangi merupakan pantai yang memiliki alam yang asri dan indah. Selain itu destinasi wisata ini memiliki 2 daya tarik wisata, yang dimulai dari daya tarik utama dan daya tarik tambahan.

Berdasarkan data yang diteliti menyatakan bahwa potensi daya tarik destinasi wisata Pantai Glagah Wangi memiliki rangkaian wisata yang menjadi daya tarik tersendiri, yang dimulai dari praoon atau menaiki prahu, kemudian susur sungai menggunakan prahu dan yang terakhir menikmati keindahan Pantai Glagah Wangi.

Berdasarkan analisis di atas peneliti menyimpulkan bahwa atraksi wisata yang dimiliki Pantai Glagah Wangi yaitu memiliki alam yang asri dan indah. Sehingga wisatawan dapat tertarik untuk berkunjung ke destinasi wisata Pantai Glagah Wangi.

²² Marsono, “*Agro dan Desa Wisata Profil Desa Wisata di Daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah*”, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2019), 2.

²³ Sunaryo Bambang, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasi di Indonesia*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 159.

b. Potensi Amenitas (Fasilitas) Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi

Fasilitas adalah segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Secara umum pengertian fasilitas adalah segala macam prasarana dan sarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Sarana dan prasarana yang dimaksud seperti: penginapan (*accommodation*), rumah makan (*restaurant*), transportasi dan agen perjalanan.²⁴

Fasilitas meliputi segala macam sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisatawan, di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi. Destinasi wisata Pantai Glagah Wangi terdapat 3 area utama yaitu area pintu masuk dermaga, area trek mangrove, dan area Pantai Glagah Wangi. Bapak Mashadi selaku kepala pengelola destinasi wisata menyatakan bahwa yang mana, fasilitas destinasi wisata Pantai Glagah Wangi terdapat di 3 area yaitu, area masuk dermaga terdapat bangunan loket masuk, tempat parkir, toilet dan musholla, kemudian area track mangrove terdapat gazebo, tempat sampah, dan di area terakhir yaitu area destinasi wisata pantai glagah wangi terdapat musholla, toilet, gazebo dan terdapat juga tempat cuci tangan agar terhindar dari virus covid-19.

Berdasarkan data analisis diatas peneliti menyimpulkan bahwa fasilitas yang ada di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi sudah mencukupi. Karena fasilitas merupakan kunci kenyamanan para wisatawan.

c. Potensi Aksesibilitas Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi

Aksesibilitas merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan pariwisata. Segala macam transportasi ataupun jasa transportasi merupakan dapat menjadi akses penting dalam pariwisata. Disisi lain akses identik dengan transferabilitas, yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah yang satu ke daerah yang lain. Jika suatu daerah tidak tersedia aksesibilitas yang baik seperti bandara, pelabuhan dan jalan raya, maka tidak akan ada wisatawan yang mempengaruhi perkembangan aksesibilitas di daerah tersebut. Jika suatu daerah memiliki potensi pariwisata,

²⁴ Sunaryo Bambang, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasi di Indonesia*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 159.

maka harus disediakan aksesibilitas yang memadai sehingga daerah tersebut dapat dikunjungi.²⁵

Aksesibilitas di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi secara garis besar dapat dibagi menjadi beberapa kategori. Kategori ini mencakup informasi tentang kondisi jalan, akses transportasi, dan petunjuk jalan. Seperti yang dikatakan Bapak Fauzi selaku pengelola destinasi wisata bahwa yang mana, aksesibilitas destinasi wisata Pantai Glagah Wangi terdapat 3 komponen, yaitu kondisi jalan menuju pantai, akses transportasi, serta papan penunjuk jalan.

Berdasarkan analisis diatas peneliti menyimpulkan bahwa aksesibilitas Pantai Glagah Wangi terdiri dari 3 komponen, namun terkhususnya akses jalan menuju destinasi wisata kurang memadai.

d. Potensi Ancillary Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi

Pelayanan tambahan atau sering disebut juga pelengkap yang harus disediakan oleh pemerintah daerah dari suatu daerah tujuan wisata, baik untuk wisatawan maupun untuk pelaku pariwisata. Pelayanan yang disediakan termasuk: pemasaran, pembangunan fisik (jalan raya, rel kereta, air minum, listrik, telepon, dan lain-lain) serta mengkoordinir segala macam aktivitas dan dengan peraturan perundang-undangan baik di objek wisata maupun di jalan raya.²⁶

Ancillary service destinasi wisata Pantai Glagah Wangi diklasifikasikan sebagai pemangku kepentingan dalam industri suatu destinasi wisata atau fasilitas umum. Fasilitas umum disini adalah segala fasilitas yang dibutuhkan wisatawan diluar fasilitas yang disediakan oleh pengelola destinasi wisata Pantai Glagah Wangi. Selaku ketua BUMDes Istambul Karya serta pengelola destinasi wisata Desa Tambakbulusan yaitu Bapak Mushadadi mengatakan yang mana, potensi pelayanan tambahan yang tersedia di destinasi wisata ini terdapat stakeholder pariwisata yang bekerjasama dalam pelayanan tambahan yang terdapat di destinasi wisata, kemudian terdapat fasilitas public yang terdapat di sekitar area destinasi wisata seperti atm, minimarket dan lain-lain.

²⁵ Sunaryo Bambang, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasi di Indonesia*, 159.

²⁶ Sunaryo Bambang, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasi di Indonesia*, 159.

Berdasarkan data analisis diatas peneliti menyimpulkan bahwa pelayanan tambahan yang di miliki destinasi wisata Pantai Glagah Wangi diantaranya Atm dan minimarket. Sehingga kebutuhan wisatawan cukup terpenuhi dengan adanya pelayanan tambahan.

2. Analisis Data Strategi BUMDes Istambul Karya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan

Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian strategi pengembangan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi di Desa Tambakbulusan telah mengalami perkembangan cukup baik, sebagai akibat dari pengembangan dalam destinasi wisata tersebut adalah destinasi wisata unggulan yang ada di Desa Tambakbulusan. Namun, sebagaimana destinasi wisata Pantai Glagah Wangi masih memerlukan strategi-strategi untuk mengembangkan lebih baik lagi agar wisatawan semakin tertarik untuk berkunjung. Strategi adalah perencanaan pola umum yang dilakukan secara bertahap untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi dan multidimensi serta perlu dipertimbangkan oleh faktor-faktor eksternal dan internal yang dihadapi.²⁷

Adapun aspek-aspek dalam pengembangan destinasi wisata yang diperoleh dari data penelitian yaitu:

a. Strategi Pengembangan Daya Tarik Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi

Salah satu yang ditonjolkan dalam aspek ini adalah mengembangkan daya tarik wisata yang memiliki potensi unggul, sehingga dapat menarik minat wisatawan. Pengembangan destinasi wisata menurut Pitan adalah kegiatan untuk mengembangkan suatu tempat atau daerah yang harus dikelola secara baik dengan memelihara yang sudah berkembang, atau menciptakan yang baru. Sehingga pengembangan destinasi wisata merupakan upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam memanfaatkan sumber daya destinasi wisata dan mengintegrasikan segala bentuk

²⁷ Fred R David, "Manajemen Strategi: Konsep", (Jakarta: Salemba Empat Edisi 12, 2010),

destinasi wisata yang berkaitan secara langsung akan kelangsungan pengembangan destinasi wisata.²⁸

Usaha pengembangan yang dilakukan pengelola untuk meningkatkan daya tarik wisata dengan melihat potensi apa yang bisa di unggulkan. Seperti yang dijelaskan bapak Masahadi yang mana, pengelola destinasi wisata juga mengupayakan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan yaitu dengan keunggulan potensinya. Potensi yang dimiliki Desa Tambakbulusan dari wisata alam, wisata budaya, dan hasil usaha produktif. Namun, destinasi wisata yang diunggulkan di Desa Tambakbulusan yaitu destinasi wisata Pantai Glagah Wangi. Dikarenakan Pantai Glagah Wangi merupakan destinasi wisata yang mempunyai ketertarikan keindahan alam yang alami dengan suasana alam asri.

Data yang diteliti menyatakan, atraksi destinasi wisata dapat berhubungan dengan lingkungan alami, keunikan daerah, potensi daerah, dan lain sebagainya yang dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata, pengelola destinasi wisata Desa Tambakbulusan memanfaatkan Pantai Glagah Wangi sebagai daya tarik agar menjadi daya tarik yang tidak terjadi kejenuhan terhadap wisatawan.

Berdasarkan analisis data diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan atraksi dan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi dapat menjadi wisata unggulan. Namun, dalam memajukan suatu destinasi wisata tersebut perlu ditata secara baik dengan cara memelihara yang sudah berkembang.

b. Strategi Pengembangan Amenitas (Fasilitas) Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi

Pengembangan destinasi wisata menurut Soekadijo adalah kegiatan untuk mendorong perkembangan sector ekonomi karena pertumbuhan serta perbaikan fasilitas destinasi wisata. Cooper, Fletchere, Gilberth, Steperd dan Wanhil dalam sunaryo mengatakan, bahwa pengembangan Amenity (fasilitas) adalah sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama perada di daerah tujuan wisata. Secara umum, Amenitas merupakan segala saran dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama

²⁸ I Gde Pitana dan I Ketut Surya Diarta, “*Sosiologi Pariwisata*” (Yogyakarta: Andi, 2005), 56.

berada didaerah tujuan wisata. Sarana dan prasarana terdiri antara lain: penginapan (accommodation), mushola, transportasi dan agen perjalanan.²⁹

Fasilitas sarana prasarana destinasi wisata Pantai Glagah Wangi yang berupa penginapan (accommodation), mushola, dan pusat oleh-oleh khas desa tambakbulusan sudah tersedia. Melainkan, pengembangan destinasi wisata Pantai Glawah Wangi yang dilakukan oleh kepala desa dan ketua BUMDes selaku pengelola destinasi wisata sekarang yaitu melakukan renovasi pembangunan fasilitas resto besar. Adapun fasilitas yang diberikan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi seperti yang dikatakan bapak Ahmad Chabibullah, S.Psi, selaku kepala Desa Tambakbulusan yang mana, Fasilitas sarana prasarana yang saya tambahkan di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi kedepannya akan dibangun sebuah resto besar, namun tidak dalam waktu dekat ini, karena fasilitas tersebut sangat memengaruhi kenyamanan wisatawan.

Berdasarkan analisis data di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan fasilitas yang dilakukan yaitu mengembangkan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan selama berada didaerah tujuan wisata. Fasilitas harus mempunyai sifat melayani dan mempermudah aktifitas wisatawan yang dilakukan sehingga mendapatkan pengalaman rekreasi yg menarik. Makadari itu, pengelola destinasi wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan berusaha untuk terus membenahi fasilitas yang ada dan membangun atau melengkapi fasilitas lain yang belum tersedia. Fasilitas yang dikembangkan pada destinasi wisata Pantai Glagah Wangi yaitu melakukan renovasi gazebo, wc umum, tempat sampah. Adapun fasilitas sarana prasarana yang tersedia pada destinasi wisata Pantai Glagah Wangi meliputi penginapan (accommodation), mushola, dan pusat oleh oleh khas desa tambakbulusan.

c. Strategi Pengembangan Aksesibilitas Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi

Aksesibilitas wisata adalah segenap sarana yang memberikan kemudahan kedatangan wisatawan ke destinasi

²⁹ Sunaryo Bambang, “*Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasi di Indonesia*”, 159.

maupun tujuan wisata. Menurut Cooper, Fletcher, Gilbert, Steperd dan Wanhill dalam Sunaryo, dalam Sunaryo bahwa pengembangan aksesibilitas merupakan kegiatan penting dalam wisata mulai dari transportasi yang menjadi akses penting bagi destinasi wisata. Akses disebut transferabilitas, kemudahan untuk berpindah dari suatu daerah ke daerah lain. Jika daerah tersebut memiliki potensi wisata, maka aksesibilitas yang memadai harus disediakan agar daerah tersebut dapat dikunjungi.³⁰

Usaha pengembangan aksesibilitas yang dilakukan pengelola untuk pembangunan jalan yang bertujuan dapat mempercepat akses jalan menuju destinasi wisata dengan rasa yang nyaman. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Masahadi selaku kepala pengelola destinasi wisata yang mana, Untuk masalah jalan menuju destinasi wisata Pantai Glagah Wangi yang saat ini sedang dilakukan yaitu pembangunan jalan dikarenakan akses jalan sangat berpengaruh dengan kenyamanan wisatawan walaupun perjalanan ke Pantai Glagah Wangi sangat becek pada saat musim hujan, dari kami mengusahakan untuk memperbaiki akses jalan.

Berdasarkan analisis data diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan aksesibilitas yang dilakukan yaitu melakukan pembangunan sarana jalan untuk menuju destinasi wisata alam Pantai Glagah Wangi. Kegiatan pembangunan tersebut dapat mempengaruhi kenyamanan wisatawan dalam berkunjung. Maka dari itu, pengelola mengusahakan untuk melakukan kegiatan tersebut.

d. Strategi Pengembangan Ancilliary Service (Pelayanan Tambahan) Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi

Pengembangan acilliary (pelayanan tambahan) yang dilakukan pengelola destinasi wisata Desa Tambakbulusan pada destinasi wisata Pantai Glagah Wangi yaitu penyediaan informasi tepat guna atau promosi. Menurut Gamal Suwanto pengembangan wisata merupakan sapt kebijakan pengembangan pariwisata, antaranya yaitu promosi. Kegiatan promosi dilakukan dengan berbagai cara, membentuk sistem informasi yang kreatif dan menjalin

³⁰ Sunaryo Bambang, “ Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasi di Indonesia ”, 159.

kerjasama yang baik dengan pusat informasi wisata lainnya. Promosi dalam pemasaran produk wisata berperan untuk pendukung transaksi melalui pemasaran, atraksi, penarikan, dan membedakan produk wisata yang dipromosikan dengan produk wisata lainnya.³¹ Program pengembangan pelayanan tambahan pada destinasi wisata Pantai Glagah Wangi yaitu tersedianya program-program promosi seperti halnya melakukan even-even untuk menarik wisatawan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bapak Ahmad Chabibullah, S.Psi, sebagai kepala Desa Tambakbulusan yang mengatakan yang mana, salah satu strategi pengembangan promosi yang dilakukan pemerintahan Desa Tambakbulusan yaitu melakukan event dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan ke Desa Tambakbulusan.

Selain itu, Bapak Mushadi selaku ketua BUMDes Istambul Karya Desa Tambakbulusan yang mana, langkah strategi untuk mengembangkan ancilliary service di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi yaitu berkoordinasi dengan masyarakat desa yang bersedia menyewakan rumahnya sebagai homestay, selain itu ada hotel yang bekerjasama untuk membawa tamu hotelnya ke destinasi wisata Pantai Glagah Wangi yaitu hotel Amantis Demak.

Kemudia Kepala Desa Tambakbulusan dan Ketua BUMDes Istambul Karya berharap dapat menambah stakeholder terutama perusahaan yang memberikan CSR (Corporate Social Responsibility) dengan memberdayakan warga Desa Tambakbulusan untuk mengembangkan ancilliary service di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi.

Berdasarkan analisis data diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan acilliary (pelayanan tambahan) yang dilakukan pengelola destinasi wisata Desa Tambakbulusan pada destinasi wisata Pantai Glagah Wangi yaitu penyediaan informasi tepat guna atau promosi. Pengembangan promosi destinasi wisata Pantai Glagah Wangi Tambakbulusan, dilakukan dengan cara mengikuti even-even wisata seperti pembuatan media promosi baik media cetak dan media online. Promosi dapat dilakukan dengan memasang spanduk atau banner mengenai daya tarik

³¹ Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), 56.

destinasi wisata Pantai Glagah Wangi. Mengenai perkembangan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi semakin baik jika promosi yang dilakukan secara serentak, maka dari itu bertujuan untuk menanamkan image wisata menjadi wisata yang unggul.

3. Analisis Data Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Strategi BUMDes Istambul Karya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan

Menurut Freddy Rangkuti, analisis SWOT adalah identifikasi sistematis dari berbagai faktor untuk mengembangkan suatu strategi. Analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan dan peluang sekaligus meminimalkan kelemahan dan ancaman. Proses pengambilan keputusan strategis melibatkan perumusan misi, tujuan, strategi dan kebijakan. Oleh karena itu, perencanaan strategis adalah kegiatan menganalisis faktor-faktor strategis (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi saat ini. Analisis SWOT membandingkan peluang dan ancaman eksternal dengan kekuatan dan kelemahan internal.³²

Berikut ini adalah hasil faktor internal dan eksternal yang ada pada Pantai Glagah Wangi Tambakbulusan:

- a. Faktor pendukung
 - 1) *Strenght* (Kekuatan)
 - a) Potesi alam yang unggul.
 - b) Lingkungan yang asri, indah dan nyaman.
 - c) Partisipasi Masyarakat Desa Tambakbulusan.
 - d) Amenitas (Fasilitas).
 - e) Sarana prasarana yang sudah cukup lengkap.
 - f) Sistem promosi yang sudah cukup baik.
 - 2) *Opportunities* (Peluang)
 - a) destinasi wisata Pantai Glagah Wangi Tambakbulusan berpotensi menjadi destinasi wisata unggulan sehingga, dapat menjadi peluang besar yang baik untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

³² Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2013), 19.

- b) destinasi wisata Pantai Glagah Wangi bisa dikatakan berskala sangat baik dikarenakan mempunyai potensi alam yang unggul dan keindahan alam yang asri dan menarik.
 - c) Partisipasi masyarakat yang menginspirasi dalam pengembangan destinasi wisata dengan mengumpulkan uang kebersihan melalui masyarakat local yang berdagang di destinasi wisata.
 - d) Meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, adanya pengembangan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi dapat memberi dampak positif terhadap ekonomi masyarakat Desa Tambakbulusan yang dapat menambah pendapatan masyarakat lokal.
- b. Faktor Penghambat
- 1) *Weakness* (Kelemahan)
 - a) Fasilitas pengolahan destinasi wisata yang belum optimal.
 - b) Aksesibilitas destinasi wisata kurang memadai wisatawan.
 - c) Kurangnya kerja sama pemerintah Desa dengan Dinas Pariwisata, sehingga belum ada alokasi dana.
 - 2) *Threats* (Ancaman)
 - a) Daya dukung pemerintahan daerah belum ada.
 - b) Pada saat musim hujan mengakibatkan sarana akses jalan yang dapat membahayakan pengunjung.
 - c) Terjadi pasang surut disekitar Pantai Glagah Wangi ketika musim hujan.
 - d) Akses destinasi wisata Pantai Glagah Wangi belum optimal.

Tabel 4.2. Faktor Internal dan Eksternal

FAKTOR INTERNAL	
<i>STRENGTHS</i>	<i>WEAKNESSES</i>
Potensi alam yang unggul	Fasilitas pengolahan destinasi wisata yang belum optimal
Lingkungan yang asri, indah dan nyaman	Aksesibilitas destinasi wisata
Partisipasi Masyarakat	Kurangnya kerja sama pemerintah desa

Desa Tambakbulusan	dengan dinas pariwisata.
Sarana prasarana yang sudah cukup lengkap	
Sistem promosi yang sudah cukup baik	
FAKTOR EKSTERNAL	
<i>OPPORTUNITIES</i>	<i>THREATS</i>
destinasi wisata Pantai Glagah Wangi Tambakbulusan dapat menjadi wisata unggulan	Daya dukung dari pemerintah daerah belum ada
destinasi wisata Pantai Glagah Wangi berpotensi alam yang unggul dan keindahan alam yang asri, indah dan menarik.	Musim hujan mengakibatkan sarana akses jalan yang dapat membahayakan pengunjung
Adanya partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata	Terjadinya pasang surut air laut disekitar Pantai Glagah Wangi Tambakbulusan ketika musim hujan.
Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat setempat	Aksesibilitas destinasi wisata Pantai Glagah Wangi belum optimal.

Berdasarkan hasil analisis data yang di uraikan diatas, diperlukan tindakan strategi yang berkelanjutan untuk mengatasi faktor pendukung dan penghambat yang terjadi. Dengan menggunakan analisis SWOT untuk menyusun faktor dan strategi pengembangan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi. Matrix SWOT adalah hasil yang menggambarkan dengan jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi sesuai dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.³³ Matrik SWOT dapat menghasilkan empat alternative strategi antara lain:

1. Strategi SO (*Strength and Opportunities*)

Strategi SO yaitu strategi yang dapat mengoptimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Alternatif dalam strategi SO yaitu:

- a. Destinasi wisata Pantai Glagah Wangi memiliki potensi yang dilihat dari wisata alamnya yaitu, memiliki garis pantai yang luas

³³ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah kasus Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 31.

dan Panjang dengan kondisi pasir yang halus, air laut yang jernih dan biru serta ekosistem hutan mangrove seluas 200Ha dengan trek mangrove menuju pantai sepanjang 300m. Dengan suguhan pemandangan pohon bakau yang rimbun beserta ekosistemnya, dan spot-spot foto yang ada diarea Pantai Glagah Wangi. Apabila destinasi wisata Pantai Glagah Wangi dikembangkan akan menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di kecamatan Karang Tengah.

- b. Pengembangan destinasi wisata Pantai Galagah Wangi dilihat dari potensi yang dimiliki yaitu memiliki kehidupan masyarakat yang ramah, lingkungan yang asri hal tersebut dapat menjadi kekuatan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi. Dampak positif yang dimiliki yaitu dapat meningkatkan minat dari wisatawan yang akan berkunjung.
 - c. Pengelola pariwisata harus dapat meningkatkan promosi misalnya berupa penyebaran brosur, melakukan promosi melalui media sosial baik menggunakan facebook atau instgram ataupun secara lisan berupa dari orang perorang, dan memperbaiki program pengembangan yang lebih baik untuk menarik pengunjung sehingga pengunjung semakin banyak untuk mengunjungi destinasi wisata Pantai Glagah Wangi yang ada di Desa Tambakbulusan.
2. Strategi WO (*Weaknesses and Opportunities*)

Strategi WO (*Weaknesses and Opportunities*) yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan (*weakness*) dengan memanfaatkan peluang (*opportunities*) yaitu dengan cara;

- a. Pemerintahan Desa dan Dinas Kepariwisataaan harus melakukan kerjasama lebih khusus dalam pengelolaan pengembangan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi dengan cara promosi destinasi wisata Pantai Glagah Wangi dan juga diperlukan respon dari Dinas Kepariwisataaan akan pengembangan destinasi wisata ini misalnya berupa dana untuk peningkatan fasilitas sarana prasarana sehingga ada timbal balik fungsi dari masing-masing pihak.
- b. Alokasi dana dari pemerintah itu sangat penting yang bertujuan untuk pengembangan destinasi wisata khususnya aksesibilitas berupa jalan menuju destinasi wisata Pantai Glagah Wangi dan meningkatkan sarana dan prasarana yang masih belum memadai.

3. Strategi ST (*Strength and Threats*)

Strategi ST yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Berdasarkan potensi yang ada dan telah dipaparkan maka untuk mengatasi ancaman adalah dengan cara:

- a. Pemerintahan desa berusaha untuk mendapatkan daya dukung dari Pemerintah daerah untuk mendukung destinasi wisata Pantai Glagah Wangi yaitu dengan memberikan dana dan kebutuhan perlengkapan dalam pembangunan destinasi wisata.
- b. Mengoptimalkan akses menuju destinasi wisata Pantai Glagah Wangi, dimana pengelola destinasi wisata harus melakukan kerjasama antara masyarakat setempat dengan pemerintah desa.
- c. Melakukan pembangunan aksesibilitas jalan menuju ke destinasi wisata Pantai Glagah Wangi agar pada saat musim hujan sarana akses jalan tidak membahayakan pengunjung dan berkurangnya kerusakan yang terjadi akibat pasang surut di sekitar Pantai Glagah Wangi.

4. Strategi WT (*Weakness and Threats*)

Strategi WT strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman yaitu:

- a. Meningkatkan fasilitas destinasi wisata dengan menambah perlengkapan keperluan sebagai penunjang kegiatan wisata. Contohnya : jalan, musholla, kamar ganti, toilet dan lain sebagainya.
- b. Memaksimalkan sarana prasarana pendukung destinasi wisata berupa jalan, penginapan, rumah makan, dan lain sebagainya di destinasi wisata Pantai Glagah Wangi.

Tabel 4.3. Matrik SWOT

	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
Faktor Internal	Potensi alam yang unggul	Fasilitas pengelolaan yang belum optimal.
	Lingkungan yang asri, indah dan nyaman	Aksesibilitas jalan destinasi wisata yang
	Partisipasi Masyarakat Desa Tambakbulusan	Kurangnya kerja sama dengan pemerintah daerah.
	Sarana dan Prasarana yang sudah cukup lengkap.	
	System promosi yang sudah cukup	

	baik.		
Faktor Eksternal	<i>Opportunitas (O)</i>	Strategi SO	Strategi WO
	Destinasi wisata Pantai Glagah Wangi dapat menjadi destinasi wisata unggulan	Menggali potensi wisata untuk meningkatkan daya tarik destinasi wisata.	Membangun komunikasi yang baik antara pengelola destinasi wisata, pemerintahan desa dan pemerintahan dinas pariwisata.
	Destinasi wisata Pantai Glagah Wangi mempunyai keindahan dan potensi alam yang baik.	Meningkatkan promosi destinasi wisata Pantai Glagah Wangi melalui media cetak dan media sosial.	Menguatkan kelemahan pemerintahan Desa Tambakbulusan dengan pemerintahan daerah.
	Adanya partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata.	Meningkatkan dukungan pemerintah dinas pariwisata untuk mengembangkan destinasi wisata Paantai Glagah Wangi.	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan UMKM desa yang ada.
	Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.		
	<i>Threats (ancaman)</i>	Strategi ST	Strategi WT
	Daya dukung dari pemerintahan dinas keparawisataan belum ada.	Mengalokasikan dana untuk melakukan pengembangan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi.	Meningkatkan penggunaan fasilitas di sekitar destinasi wisata Pantai Glagah Wangi.
	Musim hujan	Mengoptimalkan	Memaksimalkan

	mengakibatkan sarana akses jalan yang dapat membahayakan pengunjung.	aksesibilitas menuju destinasi wisata Pantai Wangi.	sarana dan prasarana.
	Pasang surut air laut disekitar Pantai Glagah Wangi ketika musim hujan		
	Aksesibilitas destinasi wisata Pantai Glagah Wangi belum optimal.		

